

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukam maka simpulan dari penelitian ini adalah :

1. Bahan Baku.
  - a. Pelaksanaan pengendalian kualitas penerimaan TBS (Tandan Buah Segar) PT. Kalimantan Sanggar Pusaka pada bulan Mei 2016 berada didalam batas kendali, hal ini dikarenakan tidak ada titik-titik yang berada di luar batas kendali.
  - b. Jenis kerusakan yang dominan pada proses penerimaan TBS (Tandan Buah Segar) PT. Kalimantan Sanggar Pusaka pada bulan Mei 2016 adalah banyaknya terdapat fraksi buah F0 (disebut buah mentah).
  - c. Penyebab tingginya proses penerimaan TBS (Tandan Buah Segar) jenis kerusakan F0 (disebut buah mentah) PT. Kalimantan Sanggar Pusaka pada bulan Mei 2016 disebabkan oleh beberapa faktor antara lain : faktor metode, faktor manusia, faktor umur tanaman, dan faktor teknik budidaya. Faktor utama sendiri yang menyebabkan tingginya penerimaan TBS dengan Fraksi F0 (disebut buah mentah) adalah dikarenakan faktor manusia yang dengan sengaja mencampur buah mentah dengan buah matang.

## 2. Proses Produksi.

### a. *Oil Production Line I dan II.*

#### 1) *Free Fatty Acid / Asam Lemak Bebas (FFA).*

Pelaksanaan pengendalian kualitas *Free Fatty Acid / Asam Lemak Bebas (FFA)* PT. Kalimantan Sanggar Pusaka pada bulan Mei 2016 berada didalam batas kendali, hal ini dikarenakan tidak ada titik-titik yang berada di luar batas kendali.

#### 2) *Moisture / Kadar Air dalam Minyak (MOIST).*

Pelaksanaan pengendalian *Moisture / Kadar Air dalam Minyak (MOIST)* PT. Kalimantan Sanggar Pusaka pada bulan Mei 2016 secara umum berada didalam batas kendali, namun masih terdapat 2 titik yang masih berada diluar batas kendali.

#### 3) *Dirty / Kadar Kotoran dalam Minyak (DIRT).*

Pelaksanaan pengendalian kualitas *Dirty / Kadar Kotoran dalam Minyak (DIRT)* PT. Kalimantan Sanggar Pusaka pada bulan Mei 2016 secara umum berada didalam batas kendali, namun masih terdapat 2 titik yang masih berada diluar batas kendali.

### b. Jenis kerusakan CPO (*Crude Palm Oil*) pada *Oil Production* PT.

Kalimantan Sanggar Pusaka bulan Mei 2016 adalah tingginya kadar *Moisture / Kadar Air dalam Minyak (MOIST)* dan tingginya kadar *Dirty / Kadar Kotoran dalam Minyak (DIRT)*.

- c. Penyebab tingginya kadar *Moisture* / Kadar Air dalam Minyak (MOIST) dan tingginya kadar *Dirty* / Kadar Kotoran dalam Minyak (DIRT) CPO (*Crude Palm Oil*) pada *Oil Production* PT. Kalimantan Sanggar Pusaka pada bulan Mei 2016 disebabkan beberapa faktor diantaranya : faktor metode, faktor lingkungan, faktor bahan baku, dan faktor mesin. Faktor utama yang menyebabkan tingginya kadar *Moisture* / Kadar Air dalam Minyak (MOIST) dan tingginya kadar *Dirty* / Kadar Kotoran dalam Minyak (DIRT) adalah faktor mesin.
3. Produk Akhir.
    - a. *Storage Tank* no IV dan V.
      - 1) *Free Fatty Acid* / Asam Lemak Bebas (FFA).

Pelaksanaan pengendalian kualitas *Free Fatty Acid* / Asam Lemak Bebas (FFA) PT. Kalimantan Sanggar Pusaka pada bulan Mei 2016 berada didalam batas kendali, hal ini dikarenakan tidak ada titik-titik yang berada di luar batas kendali.
      - 2) *Moisture* / Kadar Air dalam Minyak (MOIST).

Pelaksanaan pengendalian *Moisture* / Kadar Air dalam Minyak (MOIST) PT. Kalimantan Sanggar Pusaka pada bulan Mei 2016 secara umum berada didalam batas kendali, namun masih terdapat 14 titik yang masih berada diluar batas kendali.

3) *Dirty* / Kadar Kotoran dalam Minyak (DIRT).

Pelaksanaan pengendalian kualitas *Dirty* / Kadar Kotoran dalam Minyak (DIRT) PT. Kalimantan Sanggar Pusaka pada bulan Mei 2016 secara umum berada didalam batas kendali, namun masih terdapat 6 titik yang masih berada diluar batas kendali.

- b. Jenis kerusakan CPO (*Crude Palm Oil*) pada *Storage Tank* no IV dan V PT. Kalimantan Sanggar Pusaka bulan Mei 2016 adalah tingginya kadar *Moisture* / Kadar Air dalam Minyak (MOIST) dan *Dirty* / Kadar Kotoran dalam Minyak (DIRT).
- c. Penyebab tingginya kadar *Moisture* / Kadar Air dalam Minyak (MOIST) CPO (*Crude Palm Oil*) dan *Dirty* / Kadar Kotoran dalam Minyak (DIRT) pada *Storage Tank* no IV dan V PT. Kalimantan Sanggar Pusaka pada bulan Mei 2016 disebabkan beberapa faktor diantaranya : faktor metode, faktor lingkungan, faktor bahan baku, dan faktor mesin. Faktor utama yang menyebabkan tingginya kadar *Moisture* / Kadar Air dalam Minyak (MOIST) dan tingginya kadar *Dirty* / Kadar Kotoran dalam Minyak (DIRT) adalah faktor mesin.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas maka saran dari penelitian ini adalah:

1. Bagi PT. Kalimantan Sanggar Pusaka.

a. Bahan Baku.

- 1) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa pelaksanaan pengendalian kualitas penerimaan TBS (Tandan Buah Segar) PT. Kalimantan Sanggar Pusaka pada bulan Mei masih didalam batas kendali hal ini dikarenakan tidak terdapat titik-titik yang berada diluar batas kendali. Melihat hal tersebut tentunya perusahaan harus tetap meningkatkan pengawasan kualitas penerimaan TBS (Tandan Buah Segar) khususnya perusahaan harus dapat meminimalisir masuknya buah dengan fraksi F0 (disebut buah mentah).
- 2) Berdasarkan hasil penelitian diketahui 4 faktor yang menjadi penyebab tingginya penerimaan TBS (Tandan Buah Segar) fraksi F0 (disebut buah mentah) faktor manusia dan faktor umur tanaman menjadi faktor yang paling dominan pada penyebab tingginya penerimaan TBS (Tandan Buah Segar) fraksi F0 (disebut buah mentah). Oleh karena itu PT. Kalimantan Sanggar Pusaka sebaiknya memberikan sosialisasi kepada petani terkait standar buah yang diterima oleh perusahaan, dan juga PT. Kalimantan Sanggar Pusaka sebaiknya sudah mulai melakukan peremajaan dan penanaman Kelapa Sawit kembali karena sebagian besar umur tanaman sudah memasuki umur tidak produktif.

b. Proses Produksi.

- 1) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa pelaksanaan pengendalian kualitas CPO (*Crude Palm Oil*) *Oil Production Line I*

dan II PT. Kalimantan Sanggar Pusaka pada bulan Mei 2016 diketahui bahwa terdapat penyimpangan pada kadar CPO (*Crude Palm Oil*) yaitu tingginya pada kadar *Moisture* / Kadar Air dalam Minyak (MOIST) dan *Dirty* / Kadar Kotoran dalam Minyak (DIRT). Melihat hal tersebut tentunya perusahaan harus mengadakan perbaikan dan perhatian pada mesin *Vacum Dryer* dan *Purifier*.

- 2) Berdasarkan hasil penelitian diketahui 4 faktor yang menjadi penyebab tingginya kadar *Moisture* / Kadar Air dalam Minyak (MOIST) dan *Dirty* / Kadar Kotoran dalam Minyak (DIRT) faktor mesin menjadi faktor yang utama pada tingginya kadar *Moisture* / Kadar Air dalam Minyak (MOIST) dan *Dirty* / Kadar Kotoran dalam Minyak (DIRT). Oleh karena itu PT. Kalimantan Sanggar Pusaka sebaiknya melakukan perawatan terhadap mesin dikarenakan usia mesin yang sudah tua, atau perusahaan dapat membeli mesin baru guna lebih meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.

c. Produk Akhir.

- 1) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa pelaksanaan pengendalian kualitas CPO (*Crude Palm Oil*) *Storage Tank* no IV dan V PT. Kalimantan Sanggar Pusaka pada bulan Mei 2016 diketahui bahwa terdapat penyimpangan pada kadar CPO (*Crude Palm Oil*) yaitu tingginya pada kadar *Moisture* / Kadar Air dalam Minyak (MOIST) dan *Dirty* / Kadar Kotoran dalam Minyak (DIRT). Melihat

hal tersebut tentunya perusahaan harus mengadakan perbaikan dan perhatian pada mesin *Vacum Dryer, Boiler Purifier*.

- 2) Berdasarkan hasil penelitian diketahui 4 faktor yang menjadi penyebab tingginya kadar *Moisture* / Kadar Air dalam Minyak (MOIST) dan *Dirty* / Kadar Kotoran dalam Minyak (DIRT) faktor mesin menjadi faktor yang utama pada tingginya kadar *Moisture* / Kadar Air dalam Minyak (MOIST) dan *Dirty* / Kadar Kotoran dalam Minyak (DIRT). Oleh karena itu PT. Kalimantan Sanggar Pusaka sebaiknya melakukan perawatan terhadap mesin dikarenakan usia mesin yang sudah tua, atau perusahaan dapat membeli mesin baru guna lebih meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Diharapkan fokus penelitian dapat lebih berkembang, khususnya pada bagian proses produksi dimana fokus penelitian tidak hanya pada *Oil Production Line* tetapi meluas ke proses pemurnian (*Purifier Line I dan II*) sehingga dapat diketahui penyebab utama kerusakan proses produksi *Crude Palm Oil* (CPO).